

## ABSTRAK

Sumberdaya wanita tani merupakan salah satu potensi yang besar dalam menyumbang tenaga kerja pada kegiatan produksi. Wanita tani memerlukan peranan penting dalam keterlibatannya pada kegiatan agroindustri, sehingga perlu diberdayakan secara optimal. Maka dari itu perlu diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemberdayaan dan kinerja kelompok wanita tani (KWT) di sektor agroindustri, sehingga selanjutnya dapat dilakukan penentuan model strategi yang tepat untuk pemberdayaannya. Penentuan dan penerapan strategi yang tepat tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja wanita tani sehingga akan berimplikasi pada pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga wanita tani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah, pasar kompetitif dan kualitas SDM berpengaruh pada pemberdayaan KWT. Sedangkan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja usaha adalah pasar kompetitif dan kualitas SDM. Pemberdayaan juga berpengaruh pada kinerja usaha. Kendala utama dalam pemberdayaan agroindustri untuk kelompok wanita tani diantaranya adalah kendala cuaca, kurangnya bantuan modal, bantuan mesin, kurangnya kesadaran dan pengetahuan dalam mengembangkan dan memasarkan produk. Model pemberdayaan agroindustri yang tepat untuk kelompok tani wanita adalah dengan menerapkan kebijakan pemerintah melalui pemberian bantuan modal, bantuan mesin dan pelatihan mengenai pengembangan produk dan pemasaran sehingga dapat meningkatkan pemberdayaan dan kinerja usaha kelompok wanita tani di ketiga kabupaten untuk menghasilkan produk yang kompetitif di pasar.